

ANUVA Volume 4 (1): 99-107, 2020
 Copyright ©2020, ISSN: 2598-3040 online
 Available Online at: <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>

James Intveld “Remember Me” dan Pergeseran Nilai-nilai Keluarga Amerika

Arido Laksono^{1*)}

¹Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
 Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia

*) Korespondensi: arido@live.undip.ac.id

Abstract

The advancement of science and technology has turned out to have a very significant impact on parenting and lifestyle. The social scope that can usually be filled with warm conversations among family members has been replaced by various social media and supporting gadgets. The function of the family as the smallest organization in society begins to shift. How do we see traditional family values amid the onslaught of such fierce trends and lifestyles? This article discusses American family values seen in the James Intveld music video "Remember Me." As a big country that was once a trend setter after the Cold War, American society and culture are still considered as interesting topic for discussion and study material for cultural learners. American products are also used as a trend reference showing that this country can be said to be successful in conducting cultural diplomacy. In the end, the biggest impact of changes in lifestyle and technology is also felt by the family. The article is intended to provide a description of the values of American families that can be used as an illustration in looking at the changes that may occur in families living in this era.

Keywords: *family; traditional; modern; representation; james intveld*

Abstrak

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan ternyata memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap pola asuh dan gaya hidup masyarakat. Lingkup sosial yang biasanya dapat diisi dengan percakapan hangat antara anggota keluarga telah tergantikan dengan berbagai media sosial dan *gadget* pendukungnya. Fungsi keluarga sebagai organisasi terkecil dalam masyarakat mulai bergeser. Bagaimana kita melihat nilai-nilai keluarga tradisional mampu bertahan di tengah gempuran trend dan gaya hidup yang demikian dahsyat? Artikel ini membahas tentang nilai-nilai keluarga Amerika yang terlihat dalam video music James Intveld “Remember Me.” Sebagai negara besar yang pernah menjadi *trend setter* paska perang dingin, masyarakat dan kebudayaan Amerika masih selalu hangat dijadikan bahan diskusi dan kajian bagi para pembelajar budaya. Produk-produk Amerika yang masih saja menjadi acuan tren menunjukkan bahwa negara ini dapat dikatakan berhasil dalam melakukan diplomasi budaya. Pada akhirnya, dampak terbesar perubahan gaya hidup dan teknologi juga dirasakan oleh keluarga. Kajian singkat ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi nilai-nilai keluarga Amerika yang dapat dijadikan gambaran dalam mencermati perubahan-perubahan yang mungkin terjadi pada keluarga-keluarga yang hidup dalam era sekarang ini.

Kata Kunci: *keluarga; tradisional; modern; representasi; james intveld*

1. Pendahuluan

Kehidupan sosial di Amerika Serikat sejak era perang dingin berakhir selalu menarik perhatian banyak orang di berbagai belahan dunia. Kontroversi persamaan hak antara warga kulit hitam dan kulit putih, konsep kebebasan yang dianggap terlalu ekstrem bagi orang-orang di luar Amerika, sekularisme sebagai roda yang menggerakkan sendi-sendi kehidupan di Amerika, konsep “American Dream” hingga nilai-nilai keluarga Amerika menjadi tema-tema yang muncul dalam berbagai program televisi dan film yang diminati banyak orang. Lebih jauh, tren gaya hidup ala Amerika juga merambah lini-lini sosial, ekonomi dan pola pikir warga dunia. Persebaran ini memang telah menjadi agenda diplomasi budaya Amerika Serikat yang ditandai dengan pendirian United States Information Agency (USIA). Dalam artikel yang berjudul

“Honoured guests Indonesian-American cultural traffic, 1953-1957”, Tony Day dalam Lindsay mengatakan bahwa United States Information Agency (USIA) yang dibentuk pada tahun 1953 dan dibubarkan pada tahun 1999 adalah badan pemerintah Amerika Serikat yang dikhususkan untuk melakukan diplomasi publik (2012). Dengan demikian, pengaruh dan *image* Amerika Serikat dapat dengan cepat menyebar ke berbagai penjuru dunia. Dampak yang ingin dicapai tentunya adalah konsumen yang lebih luas bagi produk-produk industri Amerika.

Salah satu *image* yang ingin dibangun adalah tatanan keluarga ideal Amerika dengan nilai-nilai keluarga yang diharapkan mampu memberikan model terbaik bagi keluarga-keluarga di luar Amerika. Berbagai film dan video musik tentang keluarga Amerika diproduksi untuk memperkuat *image* Amerika yang bermuara pada persebaran industri Amerika. Salah satu video musik yang bercerita tentang keluarga ideal Amerika adalah “Remember Me”. Video musik ini bercerita tentang seorang anak laki-laki yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang merawat ayahnya hingga ayahnya wafat. Dalam video musik tersebut juga diperlihatkan beberapa adegan masa kecil si anak yang diliputi kehangatan keluarga bersama orang tua dan saudara-saudaranya. “Remember Me” sendiri adalah lagu yang ditulis dan dinyanyikan oleh James Intveld.

Latar belakang sosial keluarga Amerika yang mayoritas beragama Kristen tentu sangat berpengaruh dalam menentukan pola asuh anak dan gambaran ideal sebuah keluarga. Dalam hal ini, Puritanisme memiliki akar yang kuat dalam mewarnai aspek-aspek keluarga di Amerika. Dalam buku berjudul *The Puritan Family*, Edmund S. Morgan menuliskan bahwa seorang Puritan adalah warga yang baik, patuh pada hukum, melakukan kewajiban-kewajiban sosial dalam masyarakat dan tidak pernah menyakiti orang lain (1966). Selanjutnya, Morgan juga mengatakan bahwa seseorang yang mampu melakukan segala kebaikan itu akan dijauhkan dari api neraka.

Pada era sekarang, ketika Amerika menjadi lebih “beragam”, konsep tentang keluarga tentu juga mengalami perubahan. Revolusi industri 4.0 dengan segala kemajuan teknologi yang menyertainya menimbulkan banyak perubahan sosial yang tentu juga mempengaruhi pola pikir dan cara asuh orang tua terhadap anak-anaknya. Natalie Angier menulis di New York Times bahwa rumah tangga di Amerika saat ini menjadi lebih beragam dan membingungkan.¹ Hal ini berarti definisi keluarga tentu juga mengalami perubahan dari definisi tradisional menjadi modern. Michelle Blessing mengatakan bahwa perubahan definisi tradisional keluarga Amerika terjadi karena adanya perubahan gaya hidup dan nilai sosial dalam masyarakat, misalnya fenomena orang tua tunggal, anak yang diasuh oleh kakek dan neneknya, juga keluarga pasangan homoseksual.² Fakta ini tentu saja sangat menarik untuk dikaji mengingat keluarga adalah organisasi terkecil dalam suatu masyarakat sehingga keberadaan keluarga memiliki pengaruh

¹ Natalie Angier. “The Changing American Family”. <https://www.nytimes.com/2013/11/26/health/families.html>

² Michelle Blessing. “Meaning of Family.” <https://family.lovetoknow.com/about-family-values/meaning-family>

yang signifikan terhadap berbagai masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Dalam artikel ini, keluarga yang dijadikan acuan pembahasan adalah keluarga inti atau *nuclear family*. Hal ini tentu sesuai dengan konsep keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Keluarga besar atau *extended family* tentu saja merupakan fakta yang juga lazim ada di Amerika, terutama pada keluarga-keluarga yang mengalami kesulitan ekonomi.

2. Landasan Teori

Beberapa studi terkait perubahan nilai-nilai keluarga di Amerika telah dilakukan. Diantara beberapa studi tersebut adalah artikel yang ditulis oleh Dan A. Chekki berjudul “Family Values and Family Change”, yang dimuat dalam *Journal of Comparative Family Studies*, Vol. 27, No. 2, tahun 1996. Artikel membahas tentang perubahan nilai dan gaya hidup keluarga-keluarga tradisional dalam lingkup budaya Timur dan budaya Barat. Chekki melihat betapa peran agama, anggota keluarga, pencapaian ekonomi dan materi serta lingkungan sangatlah besar dalam pergeseran nilai-nilai keluarga. Sementara itu dalam artikelnya yang berjudul “Family Values and Domestic Economies” dalam jurnal *Annual Review of Anthropology*, Vol. 29 tahun 2000, Gerarld W. Creed menuliskan betapa komitmen budaya dalam suatu keluarga ternyata menjadi tolak ukur luaran ekonomi dan politik keluarga. Creed menyoroti hubungan antara aturan-aturan domestic rumah tangga, aspek mata pencaharian keluarga dan nilai-nilai budaya yang melekat dalam keluarga. Tulisan Creed tentu saja sangat menarik untuk melihat hubungan antara keluarga dan ekonomi dalam sudut pandang budaya. Di sisi lain, Stephen D. Johnson dan Joseph B. Tamney dalam artikel berjudul “The Political Impact of Traditional Family Values” yang dipublikasikan dalam jurnal *Sociological Focus*, Vol.29, No.2, bulan Mei 1996 menuliskan dampak nilai-nilai tradisional keluarga terhadap proses demokrasi suatu bangsa. Disini, Johnson dan Tamney terutama mengulas dampak nilai-nilai keluarga terhadap sikap politik warga negara Amerika dalam proses pemilihan umum.

Artikel tentang pergeseran nilai-nilai keluarga Amerika ini menggunakan teori representasi untuk menemukan faktor-faktor penyebab pergeseran nilai-nilai keluarga Amerika. Chris Barker dalam bukunya *Cultural Studies: Theory and Practice* menjelaskan bahwa representasi adalah bagaimana dunia dibangun dan diwakili secara sosial untuk dan oleh kita (2000). Hal senada juga diungkapkan oleh Pertti Alasuutari yang menyatakan bahwa semua produk budaya mencerminkan masyarakat dan kehidupan sehari-hari (1995). Dengan demikian, pergeseran nilai-nilai keluarga Amerika kemungkinan juga terjadi akibat pergeseran pola hidup dan gaya hidup masyarakat. Berdasarkan latar belakang sejarah bangsa Amerika yang nota bene banyak memeluk agama Kristen, maka analisis terkait representasi agama yang mewarnai kehidupan sosial masyarakat Amerika dipandang perlu. Emile Durkheim dalam *Sejarah Agama* mengatakan bahwa representasi religius adalah representasi-representasi kolektif yang mengungkapkan realitas-realitas kolektif; ritus-ritus merupakan bentuk tindakan (*a way of acting*) yang hanya lahir di tengah kelompok-kelompok manusia dan tujuannya adalah untuk melahirkan, mempertahankan atau menciptakan kembali keadaan-keadaan mental (*mental states*) tertentu dari kelompok-kelompok itu (1992).

3. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode studi pustaka untuk mencari dan memperoleh data-data terkait nilai-nilai keluarga Amerika. Sumber primer sebagai bahan kajian utama dalam artikel ini adalah video musik James Intveld “Remember Me”. Penulis berulang-ulang melihat dan mendengarkan video musik tersebut untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang pola-pola keluarga Amerika yang terlihat dalam video musik tersebut. Selain itu, penulis juga membaca lirik lagu “Remember Me” untuk mendapatkan pesan tersirat dari unsur naratif video musik “Remember Me.” Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori representasi dari Chris Barker, teori representasi agama Emile Durkheim serta makna kiasan yang tersembunyi dalam lirik lagu “Remember Me”.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Lirik Lagu “Remember Me”

Remember Me
James Intveld

Whenever I dream in the darkness of night
Whatever I see through the mystic light
Whenever I wonder where you might be
I hope that you will remember me

If you should awake from all precious things
I will be waiting here for the hope that you'll bring
And if you never return from the distant sea
I hope that you will remember me

In all of my days and all of my nights
I will be faithful to your memory 'til i die
And if it should be, I'll stand by your side
If heaven be my faith, heaven be my faith

Whatever I find in these troubled days
Whatever I learn as I find my way
Whatever I do that will set me free
I hope that you will remember me
I hope that you will remember me
I hope that you still remember me

4.2. Nilai-nilai Keluarga Tradisional Amerika

Definisi keluarga tradisional merujuk pada satu terminologi yang sudah banyak dikenal, *nuclear family* atau keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Gambaran keluarga seperti ini di Amerika

banyak dimunculkan dalam acara-acara di televisi era 1950an.³ Pada sensus⁴ tahun 2010 hampir 70% anak-anak di Amerika tinggal dengan keluarga intinya. Hal ini berarti konsep keluarga inti dimana orang tua dan anak-anak bersama-sama membangun suatu jalinan emosi dan kebersamaan dalam sebuah pondasi keluarga masih tetap terjaga dan menjadi sebuah nilai keluarga tradisional yang ideal di Amerika. Konsep keluarga inti ini tentu sesuai dengan karakter budaya masyarakat Amerika yang mengajarkan anak untuk mandiri dan memberi kebebasan bagi anak agar mulai “meninggalkan” keluarga intinya saat mereka mencapai usia tertentu. Hal yang umum terjadi di Amerika bahwa anak-anak diajarkan untuk mampu mandiri dan mengambil keputusan sendiri atas apa yang mereka akan lakukan. Nilai-nilai kemandirian, menjunjung tinggi martabat dan kemampuan menyelesaikan masalah sendiri telah dipupuk sejak anak-anak (Levine, et.al, 1982).

Keluarga inti di Amerika dianggap mampu merawat dan mendidik anak-anak dalam tatanan ideal yang dipenuhi kasih sayang, hubungan orang tua-anak yang lebih hangat dan tanggung jawab antar anggota keluarga.⁵ Pada titik ini, nilai-nilai keluarga tradisional Amerika meliputi: penolakan terhadap hubungan sex pra-nikah, penolakan terhadap hubungan sesama jenis, percaya pada peran domestik wanita, memegang teguh nilai-nilai Kristen, penolakan terhadap feminisme, penolakan terhadap aborsi, lebih memilih melakukan adopsi sebagai alternatif aborsi, percaya pada program-program yang melindungi anak dari eksploitasi, penolakan atas pemisahan gereja dan negara, serta percaya bahwa ayah haruslah bertindak sebagai kepala rumah tangga.⁶

Berdasarkan beberapa sumber tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai keluarga tradisional Amerika terletak pada posisi orang tua dan anak-anak dalam sebuah organisasi keluarga. Orang tua adalah pasangan Ayah dan Ibu yang bertugas merawat dan mendidik anak-anak mereka agar mampu tumbuh menjadi pribadi yang mandiri dan mampu bertanggung jawab dengan dirinya sendiri. Nilai-nilai ini ditemukan dalam keluarga inti atau *nuclear family* Amerika yang merupakan konsep keluarga tradisional yang dianggap baik dan diwariskan turun temurun dari generasi ke generasi.

4.3. Nilai-nilai Keluarga Modern Amerika

Konsep keluarga modern Amerika sebenarnya secara struktur anggota keluarga masih sama dengan konsep keluarga tradisional Amerika pada umumnya; ada orang tua dan anak-anak. Namun, keluarga modern Amerika sudah tidak lagi terbatas pada ayah dan ibu yang memang menikah secara resmi dan memiliki anak kandung yang tinggal dalam satu organisasi keluarga. Lebih jauh, keluarga modern Amerika bisa saja

³ Michelle Blessing. “Meaning of Family.” <https://family.lovetoknow.com/about-family-values/meaning-family>
 “The traditional family consists of a father, mother and children. This is the family shown on television as the standard family. However, the 21st century showcases a variety of family units, some very different from the standard of the 1950s.”

⁴ <https://www.census.gov/population/www/socdemo/hh-fam/cps2010.html>

⁵ Gabrielle Applebury, M.A, “Definition of a Nuclear Family.” <https://family.lovetoknow.com/definition-nuclear-family>

⁶ Stacy Taylor. “American Family Values.” <https://family.lovetoknow.com/american-family-values>

terdiri dari pasangan lelaki dan perempuan yang tidak menikah secara resmi, bisa juga orang tua LGBTQIA⁷, anak-anak yang diadopsi, dan atau orang tua yang menikah secara resmi dan memiliki anak kandung.⁸

Perubahan jaman membawa dampak pada pergeseran nilai-nilai keluarga tradisional Amerika. Konsep orang tua pada keluarga modern seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pada akhirnya juga mempengaruhi dan mengubah nilai-nilai keluarga tradisional yang telah diwariskan antar generasi. Nilai-nilai keluarga modern Amerika, antara lain: menerima konsep orang tua tunggal, sesama jenis dan hubungan poligami jangka panjang; mendukung hak wanita untuk aborsi; percaya pada upah universal untuk meningkatkan taraf hidup; percaya pada program *Planned Parenthood* yang menawarkan kontrasepsi; kepercayaan pada bantuan keuangan yang didanai pemerintah untuk keluarga; dukungan terhadap pendidikan seks di sekolah umum; toleransi, kesabaran dan pemahaman atas gaya hidup alternatif; menuntut undang-undang ketenagakerjaan yang ramah keluarga; dan mendukung kebebasan beragama.⁹

Definisi nilai-nilai keluarga modern Amerika menurut Stacy Taylor tentu saja sangat beralasan mengingat perubahan trend dan teknologi telah banyak merubah pola pikir dan gaya hidup masyarakat yang hidup pada era 4.0 ini. Sebuah era yang sering dikatakan sebagai *disruptive* karena banyak mengubah berbagai tatanan sosial masyarakat. Timbul subkultur-subkultur baru dalam masyarakat sebagai upaya untuk memenuhi tuntutan yang tidak dapat diperoleh dari nilai-nilai tradisional. Cohen dalam Storey mengatakan bahwa subkultur kaum muda merupakan upaya untuk memecahkan pelbagai masalah yang dialami oleh budaya orang tua (2007).

4.4 Nilai-nilai Keluarga dalam Video Musik James Intveld “Remember Me”¹⁰

Video musik James Intveld “Remember Me” bergenre musik country yang khas dengan melodi mendayu-dayu dan lirik yang sarat makna. Video musik ini diawali dengan adegan seorang laki-laki tua memakai setelan jas dan celana warna hitam dan memakai topi *cowboy*. Laki-laki ini berjalan di sebuah trotoar dengan lampu-lampu kota yang seakan mulai menyala menyambut malam. Ia berjalan menjauhi lampu-lampu tersebut menuju ke arah kamera. Suasana dalam adegan awal video musik sangat pas dengan bait pertama lagu “Remember Me.”

Whenever I dream in the darkness of night
 Whatever I see through the mystic light
 Whenever I wonder where you might be
 I hope that you will remember me

Dalam video musik “Remember Me” suasana malam ketika laki-laki tua itu berjalan memang digambarkan dengan pencahayaan yang kuning temaram sehingga menimbulkan kesan mistis. Adegan berikutnya adalah

⁷ LGBTQIA adalah kependekan dari *Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender, Queer, Intersex and Asexual*

⁸ Gabrielle Applebury, M.A

⁹ Stacy Taylor

¹⁰ MolenaarRecords. “Remember Me.” <https://www.youtube.com/watch?v=AiAZItBCcps>

James Intveld yang sedang bernyanyi di depan public dan James Intveld terlihat kaget ketika laki-laki tua itu masuk dan berdiri menatap James dengan hangat. Senyum kecil mengembang di bibir laki-laki tua itu. Lelaki tua itu menatap James dan adegan berganti dengan sebuah pesta ulang tahun sederhana. Dalam perayaan ulang tahun tersebut terlihat lelaki tua itu duduk dan James Intveld datang membawa kue ulang tahun lengkap dengan lilin-lilin di atasnya. Di meja makan terlihat lelaki tua duduk dikelilingi oleh dua anak laki-laki, seorang perempuan yang kemungkinan adalah istri James dan James sendiri. Di belakang tempat duduk lelaki tua itu terlihat sebuah dekorasi berbunyi “Happy Birthday.” Adegan berikutnya kembali ke tempat James bernyanyi, namun suasana sudah sepi tanpa pengunjung. Selanjutnya, adegan kembali ke ruangan tempat keluarga berkumpul merayakan ulang tahun lelaki tua tersebut. Dari beberapa adegan singkat ini dapat disimpulkan bahwa James Intveld dalam video musik “Remember Me” tinggal dalam keluarga besar atau *extended family*. Wajah lelaki tua itu terlihat bahagia ditemani seluruh anggota keluarga saat ulang tahunnya. Istri James terlihat membagi-bagikan kue ulang tahun. Lelaki tua itu membuka kotak kado dan mendapatkan sebuah topi *cowboy* warna hitam.

Adegan yang sangat menyentuh hati adalah saat kemudian James memandikan lelaki tua itu, ayah James. Lelaki tua itu duduk di dalam *bath tub* dan dengan lembut dan penuh kasih James mengusap punggung dan wajah lelaki tua itu. Adegan ini sangat jelas menggambarkan makna dari bait dalam lagu tersebut.

In all of my days and all of my nights
I will be faithful to your memory 'til i die
And if it should be, I'll stand by your side
If heaven be my faith, heaven be my faith

Selanjutnya adalah adegan ketika lelaki tua itu berada di luar rumah dan James dengan sabar menemaninya bermain, meski adegan ini hanya sebentar namun adegan ini berusaha untuk memberikan penggambaran yang nyata dari baris lirik “In all of my days and all of my nights. I will be faithful to your memory 'til i die.” Sebuah nilai keluarga dimana mengasahi dan merawat adalah kewajiban semua anggota keluarga.

Adegan berikutnya adalah ketika James kembali bernyanyi dan kemudian terdapat adegan James dan lelaki tua itu duduk di meja makan sambil minum dan bercanda. Di meja tersebut terlihat sebuah *urn*¹¹ yang mungkin merupakan abu dari istri lelaki tua itu. Adegan ini menggambarkan bait dalam lirik lagu ini dimana ketika ayah bekerja, maka anggota keluarga menunggu si ayah pulang ke rumah.

If you should awake from all precious things
I will be waiting here for the hope that you'll bring
And if you never return from the distant sea
I hope that you will remember me

Adegan berlanjut dengan acara tiup lilin dan kebahagiaan yang terlihat dari senyum dan tawa lelaki tua dan seluruh anggota keluarga. Ruang makan adalah simbol tempat berharga bagi keluarga untuk berkumpul. Sebuah tempat untuk saling bercerita dan berharap akan kebahagiaan keluarga. Di ruang makan semua

¹¹ *Urn* adalah semacam vas atau jambangan yang digunakan untuk menyimpan abu orang yang dikremasi

anggota keluarga akan berkumpul untuk makan dan sebelum makan salah satu anggota keluarga akan memimpin doa untuk berterima kasih dan berharap.

Adegan berikutnya merupakan klimaks dari video musik “Remember Me” dimana James memandikan lelaki tua yang mulai terlihat lemah dan kemudian tampak lelaki tua itu meninggal dan James mengusap wajah lelaki tua itu. Dari sini terlihat bagaimana nilai-nilai tradisional keluarga Amerika terlihat jelas bahwa tanggung jawab untuk merawat dan mendidik anak dalam tatanan ideal dapat terpenuhi.¹² Video musik ini diakhiri dengan adegan dimana lelaki tua itu dengan masih memakai stelan jas dan celana panjang hitam berjalan menuju deretan lampu-lampu kota yang seakan-akan memberi gambaran bahwa ia sudah selesai menjalankan tugas sebagai ayah dan saatnya dia menuju pada sumber cahaya kehidupan.

Nilai-nilai keluarga tradisional seperti yang dikemukakan oleh Stacy Taylor di atas sangat terlihat jelas dalam video musik James Intveld “Remember Me.” Peran ayah sebagai pencari nafkah sangat jelas digambarkan dalam video musik ini. Tokoh James yang sedang bernyanyi sebenarnya merupakan penggambaran sang ayah ketika masih hidup. Video ini menunjukkan bagaimana sang ayah ingin tetap dikenang. Setiap adegan yang terdapat dalam video musik tersebut menunjukkan perang sang ayah sebagai kepala rumah tangga yang nantinya peran dan nilai ini akan diwariskan ke generasi berikutnya.

5. Simpulan

Video musik James Intveld “Remember Me” adalah satu contoh bagaimana nilai-nilai keluarga merupakan hal terpenting yang menopang struktur sosial masyarakat. Video musik ini memberikan gambaran yang berbeda dengan tema keluarga dalam film-film Amerika yang mungkin lebih mengedepankan nilai-nilai modern keluarga Amerika seperti yang telah dijelaskan pada halaman sebelumnya. Setiap adegan yang terdapat dalam video musik ini menunjukkan peran penting setiap anggota keluarga dalam balutan nilai-nilai tradisional keluarga Amerika.

Bisa jadi video ini tidak menarik perhatian kalangan muda, apalagi genre musik *country* mungkin tidak banyak disukai dibandingkan genre musik hip hop dan pop. Terkait hal ini tentu saja perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Dari ciri-ciri keluarga tradisional dan modern Amerika yang telah disampaikan di atas, video musik James Intveld “Remember Me” jelas terlihat lebih banyak menampilkan nilai-nilai tradisional keluarga Amerika dengan lebih mengedepankan peran Ayah sebagai kepala rumah tangga, ibu sebagai pengurus kebutuhan domestik, penggunaan ruang makan sebagai sarana berkumpul dan tentu saja orang tua yang berasal dari pasangan laki-laki dan perempuan yang menikah secara resmi.

Daftar Pustaka

- Alasuutari, Pertti. 1995. *Researching Culture. Qualitative Method and Cultural Studies*. London: SAGE Publications
- Angier, Natalie. “The Changing American Family.” 25 November 2013. New York Times. <https://www.nytimes.com/2013/11/26/health/families.html>

¹² Gabrielle Applebury, M.A

- Barker, Chris. 2000. *Cultural Studies. Theory and Practice*. London: SAGE Publications
- Blessing, Michelle. "Meaning of Family." <https://family.lovetoknow.com/about-family-values/meaning-family>
- Chekki, Dan A. 1996. "Family Values and Family Change." *Journal of Comparative Family Studies*, Vol. 27, No. 2
- Creed, Gerarld W. 2000. "Family Values and Domestic Economies." *Annual Review of Anthropology*, Vol. 29
- Durkheim, Emile. 1992. *Sejarah Agama (The Elementary Forms of the Religious Life)*. Trans. by Inyia Ridwan Muzir. New York: Free Press
- Gabrielle Applebury, M.A, "Definition of a Nuclear Family." <https://family.lovetoknow.com/definition-nuclear-family>
- Johnson, Stephen D. and Joseph B. May 1996. "The Political Impact of Traditional Family Values." *Sociological Focus*, Vol.29, No.2
- Levine, Deena and Mara B. Adelman. 1982. *Beyond Language. Intercultural Communication for English as a Second Language*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Lindsay, Jennifer and Maya H.T. Liem. Editor. 2012. *Heirs to World Culture*. <https://www.jstor.org/stable/10.1163/j.ctt1w8h2v2.10>
- MolenaarRecords. "Remember Me." <https://www.youtube.com/watch?v=AiAZItBCcps>
- Morgan, Edmund S. 1966. *The Puritan Family*. New York: Harper & Row, Publishers, Inc.
- Storey, John. 2007. *Pengantar Komprehensif Teori dan Metode Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Trans.: Laily Rahmawati. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra
- Taylor, Stacy. "American Family Values." <https://family.lovetoknow.com/american-family-values>